

# PENANDAAN LOKASI OPERASI


No. Dokumen  
DIR.11.0.01.010

No. Revisi  
00

Halaman  
1 / 2

## STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL

Tanggal Terbit  
25 Agustus 2023

Ditetapkan  
Direktur  
  
dr. R. Alief Radhianto, MPH

### Pengertian

- Penanda lokasi adalah memberikan tanda atau marker dengan menggunakan alat tulis pada daerah kulit dari organ tertentu dari pasien yang akan dioperasi, terutama yang bilateral dan/atau multilateral.
- Insisi adalah suatu tindakan pemotongan bagian tubuh pada tempat yang akan di operasi.

### Tujuan

- Sebagai acuan penandaan lokasi operasi.
- Mencegah terjadinya kesalahan identifikasi lokasi tempat operasi.

### Kebijakan

Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-031/DIR/II/2023 Tentang Pedoman Kerja Keselamatan Pasien Rumah Sakit Hamori

### Prosedur

1. Perawat/Dokter mempersiapkan alat sebagai berikut :
  - a. Berkas Rekam Medik Pasien.
  - b. Alat Tulis (spidol water proof), plester bila perlu
2. Prosedur kerja sebagai berikut :
  - a. Dokter yang akan melakukan tindakan operasi memberikan tanda/marker pada lokasi yang akan di operasi.
  - b. Dokter memberikan tanda/marker pada saat pasien berada di bangsal rawat inap atau poli rawat jalan atau IGD sebelum pasien dibawa ke kamar operasi. Perhatian umum adalah tindakan yang akan dilaksanakan pada organ tubuh. Penandaan lokasi operasi meliputi 3 hal yang bersifat multiple lateralisasi (kanan/kiri), multiple level (misal tulang belakang), multiple struktur (misal jari, lesi) dan untuk kasus operasi gigi penandaan lokasi operasi gigi di foto panoramic, disini penandaan lokasi operasi mutlak di lakukan.
  - c. Dokter operator didampingi perawat menjelaskan kepada pasien tentang tindakan yang akan dikerjakan serta maksud dan tujuannya.

## PENANDAAN LOKASI OPERASI

No. Dokumen  
DIR.11.0.01.010

No. Revisi  
00

Halaman  
2 / 2

- d. Dokter memberikan tanda [✓] pada kulit organ yang akan diinsisi kemudian ditutup dengan plester transparan. Untuk penandaan di daerah wajah (pipi), dapat ditempelkan plester secukupnya terlebih dulu, kemudian baru diberi tanda ceklis [✓] pada plester tersebut. Untuk pemberian tanda/marker pada pasien anak-anak dianjurkan untuk ditulis dengan spidol langsung tanpa diberi plester walaupun daerah yang akan dioperasi adalah daerah wajah.
- e. Perawat membereskan peralatan dan mencuci tangan.
- f. Dokter melakukan dokumentasi penandaan lokasi operasi di rekam medis pasien yang berlaku.

### Unit Terkait

- Instalasi Gawat Darurat
- Unit Rawat Jalan
- Unit Rawat Inap